

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar (pendidikan) adalah proses yang mana seseorang diajarkan untuk bersikap Setia dan taat dan juga pikirannya dibina dan dikembangkan. Pendidikan bagi bangsa yang sedang berkembang seperti bangsa Indonesia saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntunan pembangunan secara tahap demi tahap.

Berhasil tidaknya proses belajar mengajar (pendidikan) tergantung dari faktor –faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses belajar sesungguhnya banyak sekali macamnya, baik ada pada diri siswa sebagai pelajar, pada guru sebagai pengajar, metode mengajar, bahan materi pelajaran harus diterima siswa, maupun sarana dan prasarana.

Disiplin merupakan upaya untuk membuat orang berada pada jalur sikap dan perilaku yang sudah ditetapkan pada individu oleh orang tua. Pendidikan disiplin merupakan suatu proses bimbingan yang bertujuan untuk menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan – kebiasaan tertentu, atau membentuk manusia dengan ciri – ciri tertentu, terutama untuk meningkatkan kualitas mental dan moral (Sukadji, 2002).

Proses belajar yang baik adalah proses belajar yang bisa memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan. Sikap disiplin dalam belajar sangat diperlukan untuk terwujudnya suatu proses belajar yang baik. Sikap disiplin dalam belajar akan lebih mengasah keterampilan dan daya ingat siswa terhadap materi yang telah diberikan, karena siswa belajar menurut kesadarannya sendiri serta siswa akan selalu belajar, sehingga pada akhirnya siswa akan lebih mudah dalam mengerjakan soal-soal dari materi yang diberikan.

Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar. Disiplin adalah kunci sukses dan keberhasilan. Dengan disiplin seseorang menjadi yakin bahwa disiplin akan membawa manfaat yang dibuktikan dengan tindakannya. Setelah berperilaku disiplin, seseorang akan dapat merasakan bahwa disiplin itu pahit tapi buahnya manis. Disiplin memberikan manfaat yang besar dalam diri seseorang. Sepintas bila kita mendengar kata disiplin maka yang selalu terbayang usaha untuk menyekat, mengawal dan menahan. Padahal tidak demikian, sebab disiplin bermakna melatih, mendidik dan mengatur atau hidup teratur. Untuk itulah kedisiplinan sangat diperlukan dalam usaha meningkatkan prestasi dalam belajar karena sifatnya yang mengatur dan mendidik.

Disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang sangat penting dan menentukan keberhasilan seorang siswa dalam proses belajar. Disiplin merupakan suatu keadaan dan kondisi yang harus dijalankan. Apabila seorang

siswa yang mengharapkan dapat meraih prestasi yang optimal, terutama dalam belajar. Dengan kesadaran yang tinggi dalam menerapkan disiplin dalam belajar, seorang siswa dapat ditumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap pentingnya belajar. Sehingga dapat dipersepsikan bahwa siswa yang mempunyai disiplin yang tinggi maka prestasi belajarnya juga tinggi. Sedangkan siswa yang disiplinnya rendah maka prestasinya juga rendah.

Matematika merupakan mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam pendidikan. Matematika secara teoritis adalah ilmu yang bertujuan untuk mendidik anak agar berpikir logis, kritis dan ulet serta percaya diri sendiri. Proses pendidikan matematika mencakup proses mengajar, proses belajar dan juga berpikir kreatif. Idealnya dari proses pembelajaran matematika memunculkan siswa – siswi yang aktif dan kreatif sesuai dengan desain pelajaran matematika sendiri yang cenderung memacu siswa untuk aktif dan kreatif dalam bertindak serta berpikir.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Adakah pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan himpunan pada siswa kelas VII SMPK St.Maria Assumpta Kupang tahun ajaran 2015/2016?”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan himpunan pada siswa kelas VII SMPK St.Maria Assumpta Kupang tahun ajaran 2015/2016.

D. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul penelitian ini maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang digunakan yaitu:

1. Pengaruh dalam penelitian ini diartikan sebagai efek disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika.
2. Disiplin belajar siswa diartikan sebagai suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan – keputusan, peraturan – peraturan dan norma – norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis antara siswa dengan guru di sekolah maupun dengan orang tua di rumah.

3. Prestasi belajar siswa merupakan hasil yang dicapai oleh siswa yang berupa penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diwujudkan dalam bentuk symbol, huruf maupun angka.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi guru

Memberikan informasi kepada guru bahwa untuk mencapai prestasi yang baik maka perlu memperhatikan siswa dan menanamkan kedisiplinan belajar kepada peserta didiknya agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

2. Bagi siswa

Memberikan motifasi kepada siswa untuk lebih disiplin lagi dalam belajar, sehingga mereka memiliki prestasi yang memuaskan.

3. Bagi peneliti

Sebagai masukan dalam rangka menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran guna peningkatan prestasi belajar di sekolah.